

## Peran Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional UKM: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis

Matias Andika Yuwono<sup>1\*</sup>, Nyana Vaddhano<sup>2</sup>

\*Email Penulis Penghubung: andika.yuwono@gmail.com

PT. Hartono Plantations Indonesia<sup>1</sup>

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya<sup>2</sup>

---

### Prosesi Artikel

Diunggah:  
06-11-2024

Direvisi:  
27-11-2024

Diterima:  
28-11-2024

**Abstract:** *This study reviews the role of risk management in enhancing operational effectiveness in SMEs (Small and Medium Enterprises) through a Systematic Literature Review (SLR) of studies from 2006 to 2024. Using the Scopus database, 29 selected articles were analyzed to explore key themes, findings, and gaps in the literature related to risk management at the SME level. The results indicate that effective risk management practices play a significant role in strengthening SMEs' resilience against uncertainty and improving operational efficiency. With a structured risk management framework, SMEs can identify, assess, and mitigate potential risks. The adoption of advanced technologies like artificial intelligence (AI) has also been shown to support supply chain agility and operational effectiveness. On the other hand, this study identifies barriers such as limited resources and lack of awareness, which hinder the widespread adoption of risk management practices in SMEs. This article provides practical guidance for SMEs to improve their risk management capabilities and support innovation that yields competitive advantages. These findings underscore the importance of a systematic approach to risk management to support sustainable growth and resilience in SMEs amidst business challenges.*

**Keywords:** *Risk management; SMEs; Operational Effectiveness; Innovation; Systematic Literature Review; Business Resilience*

**Abstrak:** Penelitian ini meninjau peran manajemen risiko dalam meningkatkan efektivitas operasional pada UKM (Usaha Kecil dan Menengah) melalui *Systematic Literature Review* (SLR) atas studi-studi antara tahun 2006 hingga 2024. Dengan menggunakan basis data Scopus, 29 artikel terpilih dianalisis untuk mengeksplorasi tema utama, temuan, dan kesenjangan dalam literatur terkait manajemen risiko di tingkat UKM. Hasilnya menunjukkan bahwa praktik manajemen risiko yang baik berperan signifikan dalam memperkuat ketahanan UKM terhadap ketidakpastian serta meningkatkan efisiensi operasional. Dengan kerangka kerja manajemen risiko yang terstruktur, UKM dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko potensial. Adopsi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) juga terbukti mendukung kelincuhan rantai pasokan dan efektivitas operasional. Di sisi lain, penelitian ini mengidentifikasi hambatan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya kesadaran, yang menghalangi penerapan luas praktik manajemen risiko di UKM. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi UKM untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko mereka dan mendukung inovasi yang menghasilkan keunggulan kompetitif. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan sistematis dalam manajemen risiko untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan ketahanan UKM di tengah tantangan bisnis.

**Kata Kunci:** Manajemen Risiko; UKM; Efektivitas Operasional; Inovasi; Tinjauan Literatur Sistematis; Ketahanan Usaha

---

## PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah (UKM) atau *small medium enterprises* (SMEs) memegang peranan penting dalam perekonomian global, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB). UKM dikenal memiliki fleksibilitas yang tinggi dan kemampuan beradaptasi yang cepat terhadap perubahan pasar. Namun, mereka juga rentan terhadap risiko bisnis yang signifikan karena keterbatasan sumber daya dan manajemen yang kurang terstruktur dibandingkan dengan perusahaan besar (Testorelli *et al.*, 2022). Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko (*risk management* – RM) menjadi aspek krusial untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas operasional UKM (Marcelino-Sádaba *et al.*, 2014).

Meskipun penting, banyak UKM yang masih kurang mengimplementasikan praktik manajemen risiko yang efektif. Berbagai studi menunjukkan bahwa ketidaktahuan dan kurangnya sumber daya merupakan hambatan utama dalam pelaksanaan manajemen risiko di UKM (Snieska *et al.*, 2020). Di sisi lain, pandemi COVID-19 telah menambah kompleksitas dalam lingkungan bisnis, yang mengakibatkan banyak UKM mengalami penurunan kinerja operasional (Rustiarini *et al.*, 2023). Situasi ini akhirnya menyebabkan UKM untuk mengadopsi strategi manajemen risiko yang lebih baik untuk menghadapi ketidakpastian dan risiko yang terus meningkat.

Ketidakmampuan UKM dalam mengelola risiko dengan efektif tidak hanya berdampak pada stabilitas operasional mereka tetapi juga menghambat kemampuan mereka untuk berinovasi dan meningkatkan kapabilitas internal. Tanpa manajemen risiko yang tepat, UKM cenderung berfokus pada solusi jangka pendek yang bisa mengorbankan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang (Leopoulos *et al.*, 2006). Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang bagaimana UKM dapat mengatasi tantangan ini dan meningkatkan efektivitas operasional mereka dalam jangka panjang.

Untuk mengatasi tantangan ini, perlu ada pendekatan sistematis dalam penerapan

manajemen risiko di UKM. Pendekatan ini harus mencakup identifikasi risiko, penilaian risiko, dan penerapan strategi mitigasi yang efektif (Santoro *et al.*, 2020). Selain itu, penting untuk memperkuat pemahaman tentang manfaat manajemen risiko melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi manajer dan pemilik UKM (Prakash *et al.*, 2016). Dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan juga diperlukan untuk menyediakan sumber daya dan alat yang diperlukan bagi UKM dalam menerapkan manajemen risiko (Alquier & Tignol, 2006). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan sistematis tentang peran manajemen risiko dalam meningkatkan efektivitas operasional UKM. Dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai studi yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi yang efektif dalam manajemen risiko untuk UKM (Rodriguez *et al.*, 2010). Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana manajemen risiko dapat mendukung inovasi dan kapabilitas dalam UKM, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang ada dan praktik manajemen di lapangan (Roper & Tapinos, 2016).

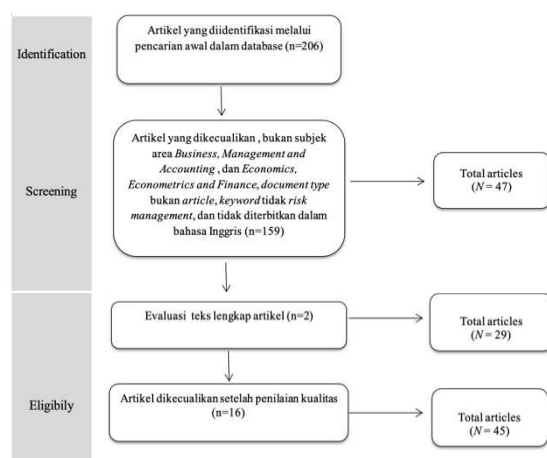
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang berguna bagi para praktisi dan akademisi dalam memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko yang efektif di UKM, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas operasional dan keberlanjutan bisnis mereka (Zeiringer *et al.*, 2022). Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen risiko dapat meningkatkan kemampuan inovasi dalam UKM?
2. Sejauh mana penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan kapabilitas internal UKM?

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini menggunakan metode tinjauan sistematis seperti yang diusulkan oleh Tranfield *et al.* (2003).

Tinjauan sistematis berfungsi untuk mengidentifikasi kontribusi ilmiah utama dalam suatu area penelitian atau pertanyaan (Supriharyanti & Sukoco, 2023). Dengan memakai kriteria kualitas yang sudah ditentukan sebelumnya, penelitian ini menilai semua studi yang relevan dan mengekstraksi temuan yang dianggap memiliki kualitas "cukup memadai" (Vrontis *et al.*, 2021). Sesuai dengan pedoman Tranfield *et al.* (2003), penelitian ini menyusun protokol penelitian ini dengan memperhatikan langkah-langkah berikut dalam prosedur pelaksanaan tinjauan sistematis:



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Data diolah

### Penerapan Kriteria

Artikel yang dianalisis terkait manajemen risiko pada UKM diidentifikasi melalui pencarian pada basis data Scopus. Basis data ini dipilih karena memiliki cakupan yang luas serta kemampuan pencarian yang memadai, memungkinkan tingkat akurasi yang diinginkan (Pascucci *et al.*, 2018). Scopus adalah basis data elektronik yang komprehensif, mencakup lebih dari 18.000 artikel dari lebih dari 5.000 penerbit internasional, termasuk cakupan 16.500 jurnal peer-review di bidang sains, teknik, medis, dan ilmu sosial (Phillips *et al.*, 2015). Strategi pencarian dirancang untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin studi terkait dari basis data yang dipilih. Strategi ini mencakup tiga kriteria: ruang lingkup, metode pencarian, dan string pencarian. Semua studi yang relevan dilakukan dari tahun 2006 hingga 2024. Artikel pertama

yang memenuhi kriteria seleksi dan memiliki jumlah sitasi tertinggi adalah karya Przychodzen dan Przychodzen, (2015) yang diterbitkan dalam *Journal of Cleaner Production*. Penelitian ini diawali dengan pencarian artikel dengan kata kunci "risk management" AND "SME" AND operation OR innovation OR capabilities dalam judulnya. Dari hasil pencarian tersebut, ditemukan total 206 artikel.

### Seleksi dan Penilaian Kualitas Studi

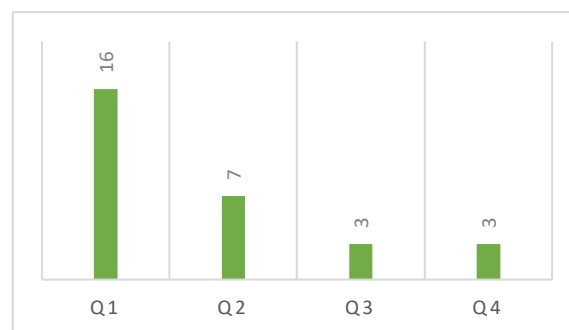
Mengikuti pedoman dari Tranfield *et al.* (2003) dan konsisten dengan studi tinjauan sebelumnya dalam berbagai disiplin ilmu manajemen, artikel yang memenuhi semua kriteria seleksi dipilih sebagai berikut: artikel yang diterbitkan dalam jurnal peer-review; artikel yang membahas semua atau sebagian dari variabel manajemen risiko; artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris. Relevansi studi ditentukan dengan membaca judul, abstrak, dan teks lengkap dari artikel. Artikel yang tidak dipublikasikan dalam bahasa Inggris, yang tidak memiliki area subjek di *Business, Management and Accounting*, serta *Economics, Econometrics and Finance*, yang bukan dalam bentuk artikel, dan yang bukan berasal dari jurnal, dihapus dari hasil pencarian (159 artikel dihapus) serta artikel yang tidak relevan dengan topik *risk management* dan UKM, inovasi, kapabilitas, dan operasi (dua artikel dihapus). Dari 206 studi awal, 45 artikel yang relevan dipilih untuk ditinjau.

### Penilaian Kualitas

Penilaian kualitas bertujuan untuk mengevaluasi validitas studi yang dipilih, memberikan justifikasi yang tepat, dan memberikan informasi kepada pembaca untuk mengidentifikasi apakah strategi tinjauan ini dapat diterapkan pada penelitian mereka sendiri). Namun, tantangan utama dalam pengembangan metodologi tinjauan sistematis adalah merancang dan melaksanakan studi kualitas (Tranfield *et al.*, 2003). Pada tahap ini, penelitian ini mengacu pada Ahmad dan Omar (2016) dengan memilih artikel dari jurnal terindeks Scopus. Scopus dipilih karena cakupannya yang luas terhadap publikasi berkualitas tinggi yang

relevan. Jurnal terindeks Scopus dipilih dalam *systematic literature review* (SLR) karena kualitas, reputasi, dan dampaknya yang tinggi. Jurnal-jurnal ini memiliki standar penerimaan dan proses peer-review yang ketat, menjamin kualitas penelitian yang dipublikasikan. Publikasi di jurnal ini diakui secara luas dan sering dikutip, menunjukkan dampak signifikan di bidangnya. Jurnal scopus berfokus pada topik penelitian yang mutakhir dan relevan, memastikan SLR mencakup penelitian terbaru. Selain itu, jurnal-jurnal ini memiliki keandalan dan objektivitas yang tinggi karena proses peer-review yang ketat dan standar etika publikasi yang tinggi. Dalam proses penyusunan SLR mengenai *risk management* dan UKM, penilaian kualitas artikel merupakan langkah krusial untuk memastikan relevansi dan validitas hasil kajian. Berdasarkan kriteria penilaian kualitas yang telah ditetapkan, sebanyak 16 artikel harus dikeluarkan dari SLR ini karena terbatasnya akses terhadap artikel-artikel tersebut. Kendala akses ini meliputi artikel yang berada di balik *paywall*, tidak tersedianya versi digital, atau hanya tersedia di institusi tertentu. Tanpa akses penuh, penelitian ini tidak dapat mengevaluasi isi, metodologi, dan kontribusi ilmiah artikel-artikel ini secara menyeluruh, yang berpotensi mengurangi keandalan hasil review. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas dan integritas SLR, sebanyak 16 artikel dikecualikan dari analisis. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan pentingnya akses penuh untuk melakukan penilaian yang akurat dan komprehensif terhadap setiap artikel. Dengan demikian, eliminasi artikel yang tidak dapat diakses ini diharapkan dapat meningkatkan keandalan dan validitas hasil kajian SLR ini, meskipun jumlah artikel yang dianalisis menjadi berkurang. Hasil dari kedua pemeriksaan tersebut diverifikasi silang dengan hasil yang dipertimbangkan oleh peneliti, dan setelah kesepakatan bersama berdasarkan kriteria kualitas yang ditetapkan oleh penelitian, jumlah artikel berkurang dari 45 menjadi 29. Proses ekstraksi data memastikan bahwa informasi yang diperoleh melalui proses tersebut

memenuhi tujuan studi seperti terlihat pada gambar 2 berikut ini:



**Gambar 2. Indeks Scopus untuk Artikel *Risk management* dan UKM**

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis VOSviewer dari 29 artikel terkait, terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen risiko dan UKM. Manajemen risiko memainkan peran krusial dalam meningkatkan kemampuan UKM untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Penerapan manajemen risiko yang efektif memungkinkan UKM untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merespons berbagai risiko potensial yang dapat mempengaruhi operasi mereka. Studi menunjukkan bahwa adopsi teknologi seperti AI dalam manajemen risiko dapat meningkatkan kelincuhan rantai pasokan UKM, membantu mereka dalam merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan efisien (Wong *et al.*, 2022). Selain itu, manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi dapat meningkatkan kinerja operasional UKM di berbagai sektor, termasuk manajemen proyek, inovasi, dan pengelolaan sumber daya manusia (Kozubíková *et al.*, 2020; Marcelino-Sádaba *et al.*, 2014).





risiko dan krisis yang disesuaikan untuk UKM, yang bertujuan meningkatkan adaptasi manajemen dan kinerja keuangan selama tahap krisis (Yiannaki, 2012).

Artikel tahun 2013 mengeksplorasi pembangunan kapabilitas manajemen risiko di UKM melalui teori *social capital*, dengan menekankan peran modal kognitif dalam membangun kapabilitas manajemen risiko (Gao *et al.*, 2013). Pada tahun 2014, sebuah artikel menyajikan metodologi manajemen proyek yang dirancang untuk UKM yang menjalankan proyek di luar operasi normal mereka, mencakup alat sederhana, template, dan daftar periksa risiko dengan tindakan dan indikator yang direkomendasikan (Marcelino-Sádaba *et al.*, 2014). Pada tahun 2015, satu artikel meneliti hubungan antara kegiatan inovasi ekologi dan kinerja keuangan di perusahaan yang terdaftar di Polandia dan Hungaria, serta pentingnya kapabilitas aset dan keuangan untuk pengembangan inovasi ekologi (Przychodzen & Przychodzen, 2015). Pada tahun 2016, dua artikel mengkaji hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan perilaku pengambilan risiko perusahaan dalam inovasi hijau, serta analisis kolaborasi rantai pasokan di bawah berbagai faktor risiko (Prakash *et al.*, 2016; Roper & Tapinos, 2016). Beberapa artikel di tahun 2020 membahas pentingnya manajemen risiko dalam operasi UKM dan peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja operasional, serta analisis persepsi risiko terkait implementasi *Industry 4.0* di UKM (Dankiewicz *et al.*, 2020; Prioteasa *et al.*, 2020; Snieška *et al.*, 2020).

Pada tahun 2022, satu artikel mengeksplorasi kerangka kerja manajemen risiko proyek untuk UKM dan tipologi perilaku risiko dalam rantai pasokan UKM di Eropa. Tahun 2023 menampilkan beberapa artikel yang membahas adopsi kecerdasan buatan (Testorelli *et al.*, 2022; Zeiringer *et al.*, 2022) dalam manajemen risiko rantai pasokan dan dampaknya terhadap ketahanan operasional dan inovasi dalam UKM (Civelek

*et al.*, 2024; Dey *et al.*, 2023). Pada tahun 2024, sebuah artikel menyelidiki hubungan antara manajemen risiko rantai pasokan dan kinerja inovasi dalam UKM, serta dampak turbulensi teknologi pada hubungan ini (Foli *et al.*, 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai teori mapan telah digunakan untuk memahami bagaimana manajemen risiko dapat diterapkan secara efektif dalam konteks UKM, yang mencakup berbagai aspek seperti inovasi, kapabilitas, dan efektivitas operasional. Setiap artikel menyumbangkan perspektif unik yang memperkaya pemahaman kita tentang manajemen risiko di UKM. Tabel 1 merangkum teori mapan dari 29 artikel yang telah dianalisis, beserta penjelasan singkat mengenai masing-masing teori.

Tabel 1 merangkum berbagai teori yang digunakan dalam penelitian mengenai manajemen risiko pada UKM. Artikel-artikel ini mencakup berbagai perspektif teoretis yang membantu dalam memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif di UKM. Sebagai contoh, beberapa artikel menggunakan teori "*Quantitative Risk Analysis Tools*" untuk mengembangkan alat yang dapat membantu UKM mengurangi biaya dan meningkatkan operasi proyek mereka (Leopoulos *et al.*, 2006). Artikel lain mengadopsi "*Balanced Scorecard (BS) Model*" untuk meningkatkan adaptasi manajemen dan kinerja keuangan UKM selama tahap krisis (Yiannaki, 2012).

Selain itu, Teori "*Resource-Based View (RBV)*" juga sering digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana kapabilitas manajemen risiko internal dapat mempengaruhi niat ekspor UKM di berbagai negara (Civelek *et al.*, 2024). Adopsi AI dalam manajemen risiko rantai pasokan dan dampaknya terhadap ketahanan operasional dan inovasi dalam UKM dijelaskan melalui teori "*Resource Orchestration and Knowledge-Based View*" (Dey *et al.*, 2023).

**Tabel 1. Demografi Responden**

<i>Grand Theory</i>	<i>Penjelasan Singkat</i>	<i>Author</i>
<i>AI-Based Supply Chain Risk management</i>	Meneliti dampak adopsi <i>artificial intelligence</i> . (AI) pada manajemen risiko rantai pasokan dan kelincahan rantai pasokan di UKM.	Wong <i>et al.</i> (2022)
<i>AI-Oriented Talent Management</i>	Menyelidiki bagaimana AI dapat digunakan untuk mengelola bakat dan meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia di UKM.	Faqihi & Miah (2023)
<i>Balanced Scorecard (BS) Model</i>	Mengembangkan model manajemen risiko dan krisis yang disesuaikan untuk UKM menggunakan balanced scorecard untuk meningkatkan adaptasi manajemen dan kinerja.	Yiannaki (2012)
<i>Cognitive Capital-Based RM Capability Building</i>	Menjelaskan pembangunan kapabilitas manajemen risiko di UKM melalui teori modal kognitif yang mengintegrasikan komunikasi, pengetahuan, hubungan, dan pembelajaran.	Gao <i>et al.</i> (2013)
<i>Competitive Advantage Theory</i>	Mengeksplorasi peran manajemen risiko dan modal intelektual dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dan kinerja UKM selama pandemi COVID-19.	Rustiarini <i>et al.</i> , (2023)
<i>Corporate Financial Culture</i>	Mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan perusahaan, manajemen risiko perusahaan, dan pengambilan keputusan keuangan di UKM Hungaria.	Toth <i>et al.</i> (2022)
<i>Disturbance Management Framework</i>	Mengembangkan kerangka kerja teoretis untuk manajemen gangguan internal dan eksternal yang dihadapi oleh UKM dalam operasi sehari-hari.	Islam <i>et al.</i> (2008)
<i>Eco-Innovation Financial Performance Linkage</i>	Mengeksplorasi hubungan antara kegiatan inovasi ekologi dan kinerja keuangan di UKM, khususnya di Polandia dan Hungaria.	Przychodzen & Przychodzen (2015)
<i>Endogenous and Exogenous Risk management</i>	Mengeksplorasi manajemen risiko endogen dan eksogen di UKM, menggunakan analisis statistik untuk memahami sikap pengusaha terhadap risiko.	Dankiewicz <i>et al.</i> (2020)
<i>Entrepreneurial Risk management</i>	Meneliti risiko wirausaha dalam UKM maritim di Cape Town, Afrika Selatan, dengan fokus pada keberlanjutan operasional dan risiko ekologi.	Jobo & Phyllis, (2020)
<i>Environmental Uncertainty and Risk Perception</i>	Meneliti hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan perilaku pengambilan risiko perusahaan dalam konteks inovasi hijau.	Roper & Tapinos, (2016)
<i>Human Resource Risk management</i>	Mengevaluasi sumber utama risiko sumber daya manusia di negara-negara Visegrad Four (V4) dan perbedaan persepsi antara negara-negara tersebut.	Kozubíková <i>et al.</i> , (2020)
<i>Industry 4.0 Risk Perception</i>	Menganalisis persepsi risiko terkait implementasi Industry 4.0 di UKM di Slovakia dan Polandia, menggunakan survei dan analisis statistik.	Snieska <i>et al.</i> (2020)
<i>Internationalisation Process Model</i>	Mengeksplorasi proses internasionalisasi di UKM dan pentingnya alat manajemen risiko untuk mengelola pengetahuan dari pengalaman internasionalisasi.	Rodriguez <i>et al.</i> (2010)

<b>Grand Theory</b>	<b>Penjelasan Singkat</b>	<b>Author</b>
<i>Internationalization Risk management</i>	Menganalisis strategi manajemen risiko yang digunakan oleh UKM Spanyol dalam proses internasionalisasi untuk meningkatkan kinerja.	González Calzadilla <i>et al.</i> (2022)
<i>Knowledge Risk management</i>	Mengidentifikasi risiko pengetahuan yang muncul bersamaan dengan adopsi inovasi teknologi baru dan mengusulkan sejumlah tindakan pencegahan.	Temel & Durst, (2020)
<i>Management by Risk</i>	Menyajikan pendekatan inovatif yang mengintegrasikan manajemen risiko sebagai proses global untuk mendorong inovasi proses bisnis di UKM.	Alquier & Tignol, (2006)
<i>Open Innovation Theory</i>	Menyelidiki mikro-fondasi keterlibatan dalam inovasi terbuka di UKM dan bagaimana karakteristik pengusaha mempengaruhi kecenderungan keterbukaan.	Santoro <i>et al.</i> (2020)
<i>Project Risk management Framework</i>	Menyajikan kerangka kerja manajemen risiko proyek yang diperluas untuk UKM, yang mencakup pemilihan strategis dan evaluasi proyek serta komunikasi risiko yang sistematis.	Testorelli <i>et al.</i> (2022)
<i>Project Risk management Methodology</i>	Menyajikan metodologi manajemen proyek yang dirancang khusus untuk UKM dengan alat sederhana, template, dan daftar periksa risiko.	Marcelino-Sádaba <i>et al.</i> (2014)
<i>Quantitative Risk Analysis Tools</i>	Menjelaskan penggunaan alat analisis risiko kuantitatif untuk meningkatkan operasi proyek dan mengurangi biaya, terutama dalam konteks UKM.	Leopoulos <i>et al.</i> , (2006)
<i>Resource Orchestration and Knowledge-Based View</i>	Meneliti adopsi AI dalam manajemen risiko rantai pasokan dan dampaknya terhadap ketahanan operasional dan inovasi dalam UKM.	Dey <i>et al.</i> (2023)
<i>Resource-Based View (RBV) Theory</i>	Menyelidiki dampak kapabilitas manajemen risiko internal terhadap niat ekspor UKM di berbagai negara menggunakan teori RBV.	Civelek <i>et al.</i> (2024)
<i>Risk Behavior Typology</i>	Mengkonseptualisasikan tipologi perilaku risiko dalam rantai pasokan UKM di Eropa berdasarkan analisis kluster.	Zeiringer <i>et al.</i> (2022)
<i>Sales Contingent Claim (SCC)-backed Finance</i>	Menganalisis peran pembiayaan berbasis klaim penjualan dalam mendorong inovasi di UKM dan bagaimana instrumen ini dapat mendukung pertumbuhan UKM.	Kaivanto & Stoneman (2007)
<i>Strategic Purchasing and Supplier Selection</i>	Mengidentifikasi strategi pembelian yang efektif dan kriteria seleksi pemasok dalam konteks manajemen risiko di UKM.	Ferreira & Silva (2022)
<i>Structured Risk management Approach</i>	Menekankan pentingnya pendekatan manajemen risiko yang terstruktur untuk meningkatkan kinerja operasional UKM di Rumania.	Prioteasa <i>et al.</i> (2020)
<i>Supply Chain Collaboration and Risk management</i>	Menganalisis kolaborasi rantai pasokan di bawah berbagai faktor risiko, menggunakan pendekatan TOPSIS untuk mengevaluasi strategi kolaborasi.	Prakash <i>et al.</i> (2016)



<i>Grand Theory</i>	<i>Penjelasan Singkat</i>	<i>Author</i>
<i>Supply Chain Risk management (SCRM) Framework</i>	Mengeksplorasi hubungan antara manajemen risiko rantai pasokan dan kinerja inovasi dalam UKM, serta dampak turbulensi teknologi.	Foli <i>et al.</i> (2024)

Sumber: Data diolah

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan landasan teori yang beragam dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai penerapan manajemen risiko di UKM dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan efektivitas operasional, inovasi, dan kapabilitas internal mereka (Foli *et al.*, 2024).

#### • Kutipan Mengenai *Risk management* dan UKM

Tinjauan literatur sistematis dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh dan kontribusi penelitian di bidang manajemen risiko dan UKM. Tabel 2 menyajikan artikel-artikel yang paling banyak dikutip dalam domain ini. Artikel-artikel berikut dipilih berdasarkan jumlah kutipan yang mereka terima, yang mencerminkan pengaruh dan relevansi mereka dalam komunitas akademik.

Tabel 2 menampilkan artikel-artikel yang memiliki jumlah kutipan tertinggi di bidang manajemen risiko dan UKM. Artikel oleh Przychodzen & Przychodzen (2015) menempati posisi teratas dengan 230 kutipan, menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam literatur. Artikel lain seperti Marcelino-Sádaba *et al.* (2014) dan Roper & Tapinos (2016) juga memiliki jumlah kutipan yang cukup tinggi, masing-masing 155 dan 131 kutipan, yang menegaskan pentingnya penelitian mereka dalam bidang ini. Kutipan yang tinggi menunjukkan bahwa karya-karya ini sering dirujuk oleh peneliti lain, menandakan relevansi dan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen risiko dalam konteks UKM. Artikel-artikel yang memiliki kutipan lebih sedikit tetap memberikan kontribusi yang berharga, meskipun mungkin lebih spesifik atau baru dalam diskusi akademik.

**Tabel 2. Artikel paling banyak dikutip di domain *risk management* dan UKM**

<b>Authors</b>	<b>Total Citation</b>
Przychodzen & Przychodzen, 2015	230
Marcelino-Sádaba <i>et al.</i> , 2014	155
Roper & Tapinos, 2016	131
Gao <i>et al.</i> , 2013	69
Wong <i>et al.</i> , 2022	63
Alquier & Tignol, 2006	57
Santoro <i>et al.</i> , 2020	45
Leopoulos <i>et al.</i> , 2006	42
Dankiewicz <i>et al.</i> , 2020	34
Yiannaki, 2012	32
Temel & Durst, 2020	27
Rodriguez <i>et al.</i> , 2010	25
Kaivanto & Stoneman, 2007	22
Dey <i>et al.</i> , 2023	21
Islam <i>et al.</i> , 2008	19
Snieska <i>et al.</i> , 2020	17
Faqihi & Miah, 2023	10
Foli <i>et al.</i> , 2024	8
Testorelli <i>et al.</i> , 2022	8
Toth <i>et al.</i> , 2022	8
Zeiringer <i>et al.</i> , 2022	7
Prakash <i>et al.</i> , 2016	6
González Calzadilla <i>et al.</i> , 2022	4
Kozubíková <i>et al.</i> , 2020	4
Rustiarini <i>et al.</i> , 2023	3
Ferreira & Silva, 2022	2
Jobo & Phyllis, 2020	2
Civelek <i>et al.</i> , 2024	-
Prioteasa <i>et al.</i> , 2020	-

Sumber: Data diolah

#### • Negara Objek Penelitian *Risk management* dan UKM

Tabel 3 menyajikan rangkuman penelitian yang dilakukan di berbagai negara mengenai manajemen risiko dan dampaknya

terhadap UKM. Penelitian-penelitian tersebut mencakup berbagai aspek manajemen risiko, mulai dari strategi mitigasi risiko kewirausahaan, pengaruh modal sosial, hingga adopsi teknologi baru seperti AI dan implementasi metodologi manajemen risiko yang dirancang khusus untuk UKM. Berikut adalah pembahasan dari beberapa temuan utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini

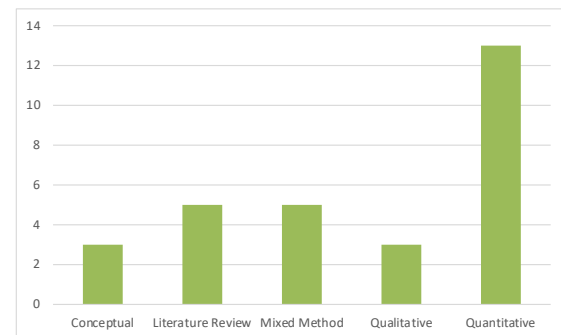
Penelitian di Afrika Selatan oleh Jobo dan Phyllis mengidentifikasi berbagai risiko kewirausahaan yang dihadapi oleh UKM maritim di Cape Town, termasuk risiko lingkungan, teknologi, dan keuangan, serta menekankan perlunya strategi mitigasi risiko yang lebih baik (Jobo & Phyllis, 2020). Sebuah penelitian di Cina membahas peran modal sosial dalam membangun kemampuan manajemen risiko di UKM, menunjukkan bahwa proses informal dan modal kognitif sangat penting dalam pengembangan kapabilitas ini (Gao *et al.*, 2013). Penelitian di Hungaria menunjukkan hubungan positif antara manajemen perusahaan, manajemen risiko, dan kinerja keuangan perusahaan, serta menemukan bahwa perusahaan eko-inovatif memiliki pengembalian aset dan ekuitas yang lebih tinggi (Przychodzen & Przychodzen, 2015; Toth *et al.*, 2022).

Kemudian di Inggris, Roper dan Tapinos menemukan bahwa ketidakpastian lingkungan dan risiko inovasi meningkatkan kesediaan perusahaan untuk melakukan inovasi hijau, membahas pentingnya manajemen risiko dalam mendorong inovasi berkelanjutan (Roper & Tapinos, 2016). Penelitian di Malaysia oleh Wong (2022) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam manajemen risiko rantai pasokan dapat meningkatkan kemampuan rekayasa ulang dan kelincahan rantai pasokan UKM, menekankan pentingnya teknologi baru dalam manajemen risiko (Wong *et al.*, 2022). Penelitian di Indonesia mengungkapkan bahwa manajemen risiko dan modal intelektual berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja UKM, memperkuat pentingnya modal manusia, struktural, dan relasional dalam memperkuat pengaruh manajemen risiko (Rustiarini *et al.*, 2023). Secara keseluruhan, penelitian-

penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan inovasi, kreativitas, dan kinerja operasional UKM di berbagai negara. Dengan pendekatan yang terstruktur dan proaktif terhadap manajemen risiko, UKM dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan dan keberlanjutan yang lebih baik.

#### • Aplikasi Metodologis

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk memahami bagaimana UKM dapat mengimplementasikan manajemen risiko dengan efektif, serta dampak dari strategi ini terhadap berbagai aspek operasional dan strategis mereka.



**Gambar 3. Pendekatan Metodologis**

#### **Penelitian pada Domain *Risk***

#### ***management* dan UKM**

Sumber: Data diolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa berbagai pendekatan manajemen risiko telah diterapkan dalam konteks UKM, masing-masing menawarkan perspektif dan hasil yang berbeda berdasarkan metode penelitian yang digunakan.

Penelitian konseptual memainkan peran penting dalam mendefinisikan dan mengembangkan teori serta kerangka kerja baru untuk manajemen risiko. Misalnya, artikel oleh Alquier dan Tignol (2006)

**Tabel 3. Negara yang Menjadi Objek *Risk management* dan UKM**

Negara	Penulis	Tot al
Afrika Selatan	Jobo & Phyllis, 2020	1
Cina	Gao <i>et al.</i> , 2013	1
Hungaria	Przychodzen & Przychodzen, 2015; Toth <i>et al.</i> , 2022	2
India	Prakash <i>et al.</i> , 2016	1
Indonesia	Rustiarini <i>et al.</i> , 2023	1
Inggris	Roper & Tapinos, 2016	2
Italia	Testorelli <i>et al.</i> , 2022	2
Malaysia	Wong <i>et al.</i> , 2022	1
Multi Negara di Eropa	Civelek <i>et al.</i> , 2024; Kozubíková <i>et al.</i> , 2020; Zeiringer <i>et al.</i> , 2022	3
Polandia	Dankiewicz <i>et al.</i> , 2020	1
Portugal	Ferreira & Silva, 2022	1
Prancis	Alquier & Tignol, 2006	1
Rumania	Prioteasa <i>et al.</i> , 2020	1
Selandia Baru	Islam <i>et al.</i> , 2008	1
Siprus	Yiannaki, 2012	1
Slovakia dan Polandia	Snieska <i>et al.</i> , 2020	1
Spanyol	González Calzadilla <i>et al.</i> , 2022; Marcelino-Sádaba <i>et al.</i> , 2014; Rodríguez <i>et al.</i> , 2010	3
Tidak disebutkan secara spesifik	Faqihi & Miah, 2023; Temel & Durst, 2020	2
Turki	Foli <i>et al.</i> , 2024	1
Vietnam	Dey <i>et al.</i> , 2023	1
Yunani	Leopoulos <i>et al.</i> , 2006	1

Sumber: Data diolah

mengembangkan metode PRIMA, sebuah pendekatan manajemen risiko proaktif yang fokus pada fase penawaran siklus hidup produk. Selain itu, Temel dan Durst (2020) mengidentifikasi dan mengkategorikan risiko terkait inovasi teknologi dan mengusulkan sejumlah tindakan pencegahan yang dapat diambil untuk setiap jenis risiko pengetahuan.

Pendekatan kualitatif sering digunakan untuk memahami fenomena yang lebih mendalam melalui wawancara, studi kasus, dan analisis tematik. Gao *et al* (2013) menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi bagaimana UKM membangun kemampuan manajemen risiko mereka dan peran modal sosial dalam proses ini. Penelitian ini menemukan bahwa UKM cenderung mengadopsi proses informal untuk membangun kapabilitas manajemen risiko mereka, dengan modal kognitif memainkan peran penting dalam proses ini. González Calzadilla *et al* (2022) juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis bagaimana UKM Spanyol mengelola risiko yang berasal dari internasionalisasi untuk meningkatkan kinerja.

Pendekatan kuantitatif menggunakan data statistik untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antara variabel. Roper dan Tapinos, (2016) menggunakan metode kuantitatif untuk mengevaluasi bagaimana persepsi perusahaan tentang ketidakpastian lingkungan dan risiko inovasi memengaruhi kesediaan mereka untuk melakukan inovasi hijau. Wong *et al* (2022) menggunakan model persamaan struktural *partial-least squares* (PLS-SEM) dan *artificial neural network* (ANN) untuk meneliti pengaruh AI terhadap manajemen risiko rantai pasokan di UKM, menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan kelincaran rantai pasokan. Penelitian literature review memberikan tinjauan menyeluruh terhadap penelitian yang sudah ada dan mengidentifikasi gap atau area untuk penelitian lebih lanjut. Leopoulos *et al* (2006) menyajikan alat manajemen risiko dasar dan fitur utamanya serta studi kasus untuk menunjukkan bagaimana alat ini dapat digunakan untuk mencapai hasil yang bermanfaat bagi perusahaan. Testorelli *et al* (2022) juga menggunakan pendekatan literature review untuk mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko proyek yang diperluas untuk UKM.

Pendekatan mixed method menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Rodríguez *et al* (2010) menggunakan pendekatan mixed

method untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang dapat menghambat keberhasilan proses internasionalisasi dan mengembangkan model untuk mendukung manajemen risiko dan pengetahuan dalam proyek internasionalisasi. Zeiringer *et al* (2022) juga menggunakan mixed method untuk mengidentifikasi pola-pola perilaku risiko di antara UKM, menemukan empat kelompok usaha kecil menengah (UKM) berdasarkan perilaku risiko mereka. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak hanya penting untuk menjaga kelangsungan operasional UKM, tetapi juga dapat menjadi faktor pendorong dalam inovasi dan peningkatan kinerja. Dengan menggunakan berbagai metode penelitian, studi-studi ini memberikan pandangan yang komprehensif dan mendalam mengenai pentingnya manajemen risiko dalam konteks UKM.

## PEMBAHASAN

Peran *risk management* (RM) dalam meningkatkan kemampuan inovasi dan kreativitas pada UKM telah mendapat perhatian yang cukup besar dalam beberapa tahun terakhir. Praktik RM yang efektif tidak hanya mengurangi potensi ancaman tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan kreativitas. Diskusi ini akan fokus pada bagaimana praktik RM dapat mendorong inovasi dan kreativitas di UKM, sehingga meningkatkan kinerja keseluruhan mereka.

### • Manajemen Risiko dan Kemampuan Inovasi

Kemampuan inovasi di UKM mengacu pada kemampuan mereka untuk mengembangkan produk, layanan, atau proses baru yang menambah nilai dan memberikan keunggulan kompetitif. RM memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dengan menyediakan pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang terkait dengan inisiatif baru. Dengan mengelola risiko secara proaktif, UKM dapat menciptakan lingkungan yang stabil di mana inovasi dapat berkembang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa UKM dengan kerangka

RM yang kuat lebih siap untuk melakukan proyek inovatif. Seperti Otache (2024) membahas akan pentingnya dukungan pemerintah dalam memoderasi hubungan antara kemampuan inovasi dan kinerja UKM, menunjukkan bagaimana RM yang efektif dapat meningkatkan inovasi selama krisis ekonomi.

Kemampuan inovasi di UKM dapat ditingkatkan melalui penerapan manajemen risiko yang efektif. Wong *et al* (2022) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam manajemen risiko rantai pasokan dapat meningkatkan kelincuhan rantai pasokan dan kemampuan rekayasa ulang. Hal ini menegaskan bahwa adopsi teknologi baru yang didukung oleh RM yang kuat dapat memperkuat kemampuan inovasi UKM (Wong *et al.*, 2022). Selain itu, penelitian oleh Prioteasa *et al* (2020) menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat penerapan praktik manajemen risiko dalam kegiatan operasional UKM dan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan dalam manajemen risiko, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kapasitas inovasi.

### • Manajemen Risiko dan Kreativitas

Kreativitas adalah proses menghasilkan ide-ide baru dan berguna, yang merupakan pendahulu dari inovasi. Proses kreatif di UKM melibatkan beberapa tahap, termasuk identifikasi masalah, pencarian informasi, generasi ide, dan implementasi. RM berkontribusi pada proses ini dengan mendorong budaya toleransi risiko yang mendorong eksperimen dan pengejaran ide-ide yang tidak konvensional. Sikap berani mengambil risiko sangat penting untuk mengubah kreativitas menjadi inovasi produk. Penelitian mereka menunjukkan bahwa UKM dengan kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengambil risiko lebih sukses dalam mengubah ide kreatif menjadi produk inovatif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka (Castillo-Vergara & García-Pérez-de-Lema, 2021). Hal ini didukung oleh temuan Yusuf *et al* (2022) yang menunjukkan bahwa keberanian mengambil risiko dan kreativitas berkorelasi positif dengan perilaku inovatif di UKM.

Kreativitas di UKM dipengaruhi oleh sikap terhadap risiko dan lingkungan yang mendukung pengambilan risiko. Faktor-faktor seperti kepercayaan pada mitra internal dan eksternal serta pendekatan pengambilan risiko meningkatkan keterbukaan terhadap open innovation (OI), yang merupakan landasan dari kreativitas (Santoro *et al.*, 2020). Lebih lanjut, pentingnya manajemen risiko dalam operasi UKM modern di Polandia dan bagaimana sikap pengusaha terhadap risiko bisnis utama dapat mempengaruhi keputusan kreatif dan inovatif telah ditunjukkan dalam penelitian (Dankiewicz *et al.*, 2020).

#### • Meningkatkan Kinerja UKM melalui Inovasi dan Kreativitas

Tujuan akhir dari integrasi RM dengan proses inovasi dan kreativitas di UKM adalah untuk meningkatkan kinerja mereka. Inovasi produk, yang didorong oleh proses kreatif yang dikelola dengan baik, mengarah pada keunggulan kompetitif seperti peningkatan pangsa pasar, kepuasan pelanggan, dan kinerja keuangan. Otache (2024) membahas bagaimana fleksibilitas strategis dan kemampuan inovasi, yang didukung oleh RM yang efektif, dapat meningkatkan kinerja UKM bahkan dalam lingkungan ekonomi yang menantang.

Dengan demikian integrasi RM ke dalam proses inovasi dan kreativitas UKM sangat penting untuk pertumbuhan dan daya saing mereka. Dengan mendorong budaya yang mendukung pengambilan risiko dan inovasi, UKM dapat meningkatkan output kreatif mereka, mengembangkan produk inovatif, dan akhirnya meningkatkan kinerja mereka. Studi yang direview memberikan bukti substansial bahwa praktik RM yang efektif adalah pendorong utama inovasi dan kreativitas di UKM, yang mengarah pada keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Peningkatan kinerja UKM melalui inovasi dan kreativitas juga tercermin dalam penelitian-penelitian terdahulu. Bagaimana UKM Spanyol mengelola risiko yang berasal dari internasionalisasi untuk meningkatkan kinerja mereka melalui strategi inovasi (González Calzadilla *et al.*, 2022).

Penelitian lainnya juga mendukung gagasan bahwa supply chain *risk management* (SCRM) dapat mempengaruhi kinerja inovasi, di mana tingkat kematangan SCRM berpengaruh positif terhadap kemampuan mengelola risiko dan turbulensi teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi (Foli *et al.*, 2024). Selanjutnya, manajemen risiko dan modal intelektual berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif UKM, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja mereka (Rustiarini *et al.*, 2023).

#### KESIMPULAN

Dengan menganalisis 29 artikel yang berfokus pada berbagai aspek manajemen risiko dan penerapannya di UKM, ditemukan bahwa pendekatan yang terstruktur dan proaktif terhadap manajemen risiko memungkinkan UKM untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kreativitas. Artikel yang ditinjau menunjukkan bahwa kapabilitas manajemen risiko yang kuat tidak hanya membantu UKM mengatasi ancaman dan ketidakpastian tetapi juga mendorong mereka untuk mengambil risiko yang terukur, sehingga mampu mengembangkan produk, layanan, dan proses baru yang berdaya saing tinggi.

Implikasi teoritis dari temuan ini memperkuat teori RBV, yang membahas pentingnya sumber daya internal seperti kapabilitas manajemen risiko dalam mencapai keunggulan kompetitif. Selain itu, integrasi teori inovasi dengan teori manajemen risiko membuka peluang untuk pengembangan teori hibrida yang lebih komprehensif. Implikasi praktisnya mencakup rekomendasi bagi UKM untuk mengembangkan budaya organisasi yang mendukung pengambilan risiko dan inovasi, membangun jaringan sosial dan profesional yang kuat, serta mengadopsi teknologi baru yang dapat mendukung manajemen risiko dan proses inovasi.

SLR ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian masa depan yang dapat memperdalam pemahaman tentang hubungan antara manajemen risiko dan kemampuan inovasi serta kreativitas di UKM. Penelitian lebih lanjut diperlukan



untuk mengembangkan model integratif, melakukan analisis kontekstual, dan menguji intervensi praktis yang dapat meningkatkan kinerja UKM melalui manajemen risiko yang efektif. Dengan demikian, temuan ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademis tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pengusaha, manajer, dan pembuat kebijakan untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing UKM.

## **SARAN**

Studi literatur sistematis yang telah dilakukan menunjukkan peran penting manajemen risiko dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas di UKM, yang berdampak positif pada kinerja mereka. Untuk memperdalam pemahaman ini, penelitian masa depan dapat difokuskan pada beberapa area. Salah satunya adalah pengembangan model integratif yang menggabungkan berbagai aspek manajemen risiko, inovasi, dan kreativitas. Model ini dapat membantu memahami interaksi kompleks antara faktor-faktor tersebut dalam konteks UKM. Selain itu, analisis kontekstual yang mengeksplorasi bagaimana konteks spesifik seperti industri, budaya organisasi, dan lingkungan ekonomi mempengaruhi hubungan antara manajemen risiko dan inovasi di UKM juga sangat diperlukan. Misalnya, apakah ada perbedaan signifikan dalam pendekatan manajemen risiko antara UKM di sektor teknologi tinggi versus sektor tradisional.

Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk memahami bagaimana teknologi baru seperti AI, blockchain, dan internet of things (IoT) mempengaruhi manajemen risiko dan proses inovasi di UKM. Studi longitudinal dapat memberikan wawasan tentang dampak jangka panjang dari adopsi teknologi ini. Selain itu, studi empiris yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menguji hipotesis yang dihasilkan dari SLR ini dapat memberikan bukti yang lebih kuat mengenai hubungan antara manajemen risiko dan kemampuan inovasi serta kreativitas di UKM. Penelitian eksperimental yang menguji efektivitas berbagai intervensi manajemen risiko dalam meningkatkan inovasi dan

kreativitas di UKM juga bisa memberikan panduan praktis bagi para pelaku bisnis.

Penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa implikasi teoritis penting. Temuan penelitian ini memperkuat teori RBV dengan menunjukkan bahwa kapabilitas manajemen risiko adalah sumber daya internal yang penting yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan kinerja UKM. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan teori inovasi dengan teori manajemen risiko, menunjukkan bahwa kedua domain ini saling terkait dan dapat saling memperkuat. Hal ini dapat membuka jalan bagi pengembangan teori hibrida yang menggabungkan kedua perspektif ini. Pembahasan yang telah dilakukan membahas akan pentingnya modal sosial dan kognitif dalam membangun kapabilitas manajemen risiko dan inovasi di UKM, yang dapat memperkaya literatur tentang peran modal sosial dalam konteks manajemen risiko.

Implikasi praktis dari SLR berikut sangat relevan bagi para pengusaha, manajer, dan pembuat kebijakan. UKM harus mengembangkan kapabilitas manajemen risiko yang kuat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kreativitas. Pelatihan dan pengembangan karyawan dalam manajemen risiko serta adopsi teknologi RM dapat menjadi langkah praktis yang efektif. Membangun budaya organisasi yang mendukung toleransi risiko dan mendorong eksperimen dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi di UKM. Pengusaha dan manajer harus mendorong karyawan untuk mengambil risiko yang terukur dan mengeksplorasi ide-ide baru.

Selain itu, UKM harus aktif membangun dan memanfaatkan jaringan sosial dan profesional mereka untuk mendapatkan sumber daya dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk manajemen risiko dan inovasi. Kolaborasi dengan mitra eksternal seperti lembaga penelitian, universitas, dan perusahaan lain dapat memberikan keuntungan kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alquier, A. M. B., & Tignol, M. H. L. (2006). *Risk management* in small- and medium-sized enterprises. *Production Planning and Control*, 17(3), 273–282. <https://doi.org/10.1080/09537280500285334>
- Castillo-Vergara, M., & García-Pérez-de-Lema, D. (2021). Product innovation and performance in SME's: the role of the creative process and risk taking. *Innovation*, 23(4), 470–488. <https://doi.org/10.1080/14479338.2020.1811097>
- Civelek, M., Erben, M., Kuděj, M., Vincúrová, Z., & Wan Hussain, W. M. H. (2024). Exploring the influence of *risk management* capabilities on UKM' export intentions: a cross-country analysis. *International Entrepreneurship and Management Journal*. <https://doi.org/10.1007/s11365-024-00978-2>
- Dankiewicz, R., Ostrowska-Dankiewicz, A., & Bulut, C. (2020). The attitudes of entrepreneurs of the small and medium-sized enterprises sector in Poland to key business risks. *Equilibrium. Quarterly Journal of Economics and Economic Policy*, 15(3), 511–536. <https://doi.org/10.24136/eq.2020.023>
- Dey, P. K., Chowdhury, S., Abadie, A., Vann Yaroson, E., & Sarkar, S. (2023). Artificial intelligence-driven supply chain resilience in Vietnamese manufacturing small- and medium-sized enterprises. *International Journal of Production Research*. <https://doi.org/10.1080/00207543.2023.2179859>
- Faqihi, A., & Miah, S. J. (2023). Artificial Intelligence-Driven Talent Management System: Exploring the Risks and Options for Constructing a Theoretical Foundation. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm16010031>
- Ferreira, A. C., & Silva, Â. (2022). Supplier selection and procurement in UKM: Insights from the literature on key criteria and purchasing strategies. *Engineering Management in Production and Services*, 14(4), 47–60. <https://doi.org/10.2478/emj-2022-0030>
- Foli, S., Durst, S., & Temel, S. (2024). The link between supply chain *risk management* and innovation performance in UKM in turbulent times. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 16(3), 626–648. <https://doi.org/10.1108/JEEE-03-2022-0084>
- Gao, S. S., Sung, M. C., & Zhang, J. (2013). *Risk management* capability building in UKM: A social capital perspective. *International Small Business Journal*, 31(6), 677–700. <https://doi.org/10.1177/0266242611431094>
- González Calzadilla, A. C., Segovia Villarreal, M., Ramón Jerónimo, J. M., & Flórez López, R. (2022). *Risk management* in the Internationalization of Small and Medium-Sized Spanish Companies. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm15080361>
- Islam, Md. A., Tedford, J. D., & Haemmerle, E. (2008). Managing operational risks in Small- and Medium-Sized Enterprises (UKM) engaged in manufacturing - An integrated approach. *International Journal of Technology, Policy and Management*, 8(4), 420–441. <https://doi.org/10.1504/IJTPM.2008.020167>
- Jobo, D., & Phyllis, C. (2020). Entrepreneurial *Risk management* Challenges Within The Maritime UKM Subsector Of South Africa. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 26(2), 1–19.
- Kaivanto, K., & Stoneman, P. (2007). Public provision of sales contingent claims backed finance to UKM: A policy alternative. *Research Policy*, 36(5), 637–651. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2007.01.001>
- Kozubíková, L., Zámečník, R., & Výstupová, L. (2020). The perception of human resource risks in the v4 countries | Postrzeganie ryzyka zasobów ludzkich w krajach v4. *Polish Journal of Management Studies*, 21(2), 210–222.

- https://doi.org/10.17512/pjms.2020.21.2.15
- Leopoulos, V. N., Kirytopoulos, K. A., & Malandrakis, C. (2006). *Risk management for UKM: Tools to use and how. Production Planning and Control*, 17(3), 322–332.  
https://doi.org/10.1080/09537280500285136
- Marcelino-Sádaba, S., Pérez-Ezcurdia, A., Echeverría Lazcano, A. M., & Villanueva, P. (2014). Project *risk management methodology for small firms. International Journal of Project Management*, 32(2), 327–340.  
https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2013.05.009
- Otache, I. (2024a). Innovation capability, strategic flexibility and SME performance: the roles of competitive advantage and competitive intensity. *African Journal of Economic and Management Studies*.  
https://doi.org/10.1108/AJEMS-06-2023-0221
- Otache, I. (2024b). Innovation capability, strategic flexibility and SME performance: the roles of competitive advantage and competitive intensity. *African Journal of Economic and Management Studies*.  
https://doi.org/10.1108/AJEMS-06-2023-0221
- Pascucci, F., Ancillai, C., & Cardinali, S. (2018). Exploring antecedents of social media usage in B2B: a systematic review. *Management Research Review*, 41(6), 629–656. https://doi.org/10.1108/MRR-07-2017-0212
- Phillips, W., Lee, H., Ghobadian, A., O'Regan, N., & James, P. (2015). Social Innovation and Social Entrepreneurship. *Group & Organization Management*, 40(3), 428–461.  
https://doi.org/10.1177/1059601114560063
- Prakash, S., Soni, G., Dev, S., & Upadhayay, L. (2016). Prioritisation and assessment of collaboration decisions for supply chain with risk considerations using TOPSIS. *International Journal of Advanced Operations Management*, 8(3), 168–184.  
https://doi.org/10.1504/IJAOM.2016.081302
- Prioteasa, A.-L., Ciocoiu, C. N., Chitimiea, A., & Vaduva, V. R. (2020). Quantitative Approach to the Implementation of *Risk management* in Operating Activities of Romanian UKM. *IBIMA Business Review*, 2020.  
https://doi.org/10.5171/2020.399916
- Przychodzen, J., & Przychodzen, W. (2015). Relationships between eco-innovation and financial performance - Evidence from publicly traded companies in Poland and Hungary. *Journal of Cleaner Production*, 90, 253–263.  
https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.11.034
- Rodriguez, V., Barcos, L., & Jesús Álvarez, M. (2010). Managing risk and knowledge in the internationalisation process. *Intangible Capital*, 6(2), 202–235.  
https://doi.org/10.3926/ic.2010.v6n2.p202-235
- Roper, S., & Tapinos, E. (2016). Taking risks in the face of uncertainty: An exploratory analysis of green innovation. *Technological Forecasting and Social Change*, 112, 357–363.  
https://doi.org/10.1016/j.techfore.2016.07.037
- Rustiarini, N. W., Anggraini, N. P. N., & Dewi, N. P. S. (2023). Does *Risk management* and Intellectual Capital Improving SME's Performance during COVID-19 Outbreak? *Montenegrin Journal of Economics*, 19(3), 149–159.  
https://doi.org/10.14254/1800-5845/2023.19-3.12
- Santoro, G., Quaglia, R., Pellicelli, A. C., & De Bernardi, P. (2020). The interplay among entrepreneur, employees, and firm level factors in explaining UKM openness: A qualitative micro-foundational approach. *Technological Forecasting and Social Change*, 151.  
https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119820
- Snieska, V., Navickas, V., Havierniková, K., Okreglicka, M., & Gajda, W. (2020). Technical, information and innovation risks of industry 4.0 in small and medium-sized enterprises – Case of Slovakia and

- Poland. *Journal of Business Economics and Management*, 21(5), 1269–1284. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.12279>
- Supriharyanti, E., & Sukoco, B. M. (2023). Organizational change capability: a systematic review and future research directions. *Management Research Review*, 46(1), 46–81. <https://doi.org/10.1108/MRR-01-2021-0039>
- Temel, S., & Durst, S. (2020). Knowledge risk prevention strategies for handling new technological innovations in small businesses. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 51(4), 655–673. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-10-2019-0155>
- Testorelli, R., Ferreira de Araújo Lima, P., & Verbano, C. (2022). Fostering project *risk management* in UKM: an emergent framework from a literature review. *Production Planning and Control*, 33(13), 1304–1318. <https://doi.org/10.1080/09537287.2020.1859633>
- Toth, R., Kasa, R., & Lentner, C. (2022). The Impact of Financial Culture on the Operation of Hungarian UKM before and during COVID-19. *Risks*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/risks10070135>
- Vrontis, D., Makrides, A., Christofi, M., & Thrassou, A. (2021). Social media influencer marketing: A systematic review, integrative framework and future research agenda. *International Journal of Consumer Studies*, 45(4), 617–644. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12647>
- Wong, L.-W., Tan, G. W.-H., Ooi, K.-B., Lin, B., & Dwivedi, Y. K. (2022). Artificial intelligence-driven *risk management* for enhancing supply chain agility: A deep-learning-based dual-stage PLS-SEM-ANN analysis. *International Journal of Production Research*. <https://doi.org/10.1080/00207543.2022.2063089>
- Yiannaki, S. M. (2012). A systemic *risk management* model for UKM under financial crisis. *International Journal of Organizational Analysis*, 20(4), 406–422. <https://doi.org/10.1108/19348831211268607>
- Yusuf, M., Surya, B., Menne, F., Ruslan, M., Suriani, S., & Iskandar, I. (2022). Business Agility and Competitive Advantage of UKM in Makassar City, Indonesia. *Sustainability*, 15(1), 627. <https://doi.org/10.3390/su15010627>
- Zeiringer, J. P., Durst, S., & Thalmann, S. (2022). Show Me What You Do and I Will Tell You Who You Are: A Cluster Typology of Supply Chain *Risk management* in UKM. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 17(1), 345–359. <https://doi.org/10.3390/jtaer17010018>